

The Influence of Liquidity, Solvability, Capital Adequacy on Stock Returns in Companies Registered in LQ45 Mining Sub Sector for the 2019-2022 Period

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Kecukupan Modal terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Sub Sektor Pertambangan Peeriod 2019-2022

Ni Made Diah Citra Dewi¹, I Made Darmayasa^{2*}, Ni Luh Putu Suari Sri Patni³

Manajemen Bisnis Pariwisata, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*Corresponding Author: darmayasa@undhirabali.ac.id)

Article info

Keywords:

Liquidity, Solvency, Capital Adequacy, Stock Return, LQ45

Abstract

The aim of this study is to investigate the influence of Liquidity, Solvency, and Capital Adequacy on Stock Returns for companies operating within the mining sub-sector and listed in the LQ-45 index between 2019 and 2022. The study encompasses the entire population of 45 mining firms listed in the LQ-45 index during the specified period. Employing purposive sampling, a subset of 11 mining companies listed in the LQ-45 index from 2019 to 2022 was chosen as the sample for analysis. Utilizing a quantitative approach, the financial statements of these selected companies were analyzed to uncover that fundamental factors significantly impact the stock return performance of entities within the LQ45 Mining Sub-Sector group between 2019 and 2022. It is apparent that maintaining sufficient liquidity, solvency, and capital levels has a positive effect on stock returns, suggesting that improvements in these areas could potentially lead to higher stock returns. As a result of this study, a deeper understanding of these factors can provide valuable direction for investors and decision makers in the mining sector.

Kata kunci:

Likuiditas, Solvabilitas, Kecukupan Modal, Return Saham, LQ45

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk menyelidiki efek Likuiditas, Solvabilitas, dan Kecukupan Modal terhadap Return Saham yang tercatat dalam indeks LQ-45 di sub sektor pertambangan dari 2019 hingga 2022. Populasi riset terdiri dari 45 perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 selama periode tersebut, dan keseluruhan populasi ini menjadi fokus penelitian. Sejumlah 11 perusahaan dalam sub sektor pertambangan yang terdaftar di LQ-45 selama 2019-2022 diambil sebagai sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam riset ini, dengan menganalisis data laporan keuangan perusahaan dalam sub sektor pertambangan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 selama periode 2019-2022. Hasil riset menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja return saham perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ45 Sub Sektor Pertambangan selama periode 2019-2022. Dalam konteks ini, tingkat likuiditas, kesehatan solvabilitas, dan kecukupan modal yang memadai masing-masing berdampak positif terhadap return saham. Temuan ini mendemonstrasikan bahwa peningkatan likuiditas,

solvabilitas, dan modal memiliki potensi untuk menghasilkan peningkatan return saham. Sebagai hasil dari penelitian ini, pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor ini dapat memberikan arahan yang berharga bagi para investor dan pengambil keputusan di sektor pertambangan.

PENDAHULUAN

Pertambangan menarik investor asing dan berperan penting dalam ekonomi. Uniknya, sektor ini memerlukan investasi besar, berisiko tinggi, dan tak pasti, memunculkan masalah pendanaan. Banyak perusahaan pertambangan mencari investasi melalui pasar saham. Strategi yang akan digunakan serta adanya pengembangan rencana kerja yang berkaitan dengan pengelolaan aktivitas-aktivitas yang bersangkutan. Penataan adalah menentukan apa yang harus dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan siapa yang akan mengerjakannya (Darmayasa, 2018:2). Pertambangan eksploitasi sumber daya alam untuk hasilkan nilai dan keuntungan. Menarik investor domestik dan asing, ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Namun, sumber daya terbatas ini berpotensi habis dan mengganggu pertumbuhan jangka panjang.

Perusahaan di pasar modal perlu tingkatkan nilai. Nilai tinggi berarti citra positif dan potensi pengembalian besar. Pengembalian saham mencerminkan keberhasilan manajemen. Indeks LQ-45 padukan perusahaan stabil lewat saham likuid. Likuiditas tinggi mencerminkan perdagangan aktif. Saham perusahaan di Indeks LQ-45 menarik investor dan tawarkan peluang untung.

Hery (2015:175) menggambarkan likuiditas sebagai rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek. Periansya (2015:39) menjelaskan solvabilitas sebagai ukuran sejauh mana aset dijamin oleh utang atau dukungan eksternal. Fahmi (2014:181) menguraikan kecukupan modal sebagai penilaian kemampuan modal mengantisipasi risiko investasi.

Indeks LQ45 adalah refleksi dari perusahaan-perusahaan yang terpilih menurut kriteria yang telah ditetapkan oleh BEI, dengan pencerminan yang mencakup saham-saham yang memperlihatkan kelimpahan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang megah. Kelompok LQ45 adalah satu kesatuan saham yang cenderung mengekalkan stabilitasnya, mengandalkan ketinggian tingkat keluwesan. Investor dan analis saham punya metode khusus dalam memilih saham, termasuk analisis kesehatan finansial perusahaan. Industri dengana kemajuan perekonomian masyarakat. Pemberdayaan menjadi tolak ukur keberhasilan pariwisata Indonesia, sehingga perlu adanya peningkatan pariwisata dengan berbasis masyarakat.

METODE

Penelitian ini fokus pada pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Kecukupan Modal terhadap Return Saham di LQ45 Sub Sektor Pertambangan. Tujuan utamanya adalah *menilai* dampak parsial dan simultan variabel-variabel tersebut terhadap Return Saham. Metode melibatkan analisis kualitatif dengan sampel acak dan analisis kuantitatif menggunakan laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan di indeks LQ-45 selama 2019-2022. Uji statistik termasuk normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas, serta analisis korelasi, regresi, uji T, dan uji F dalam mengevaluasi dampak variabel bebas pada return saham perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	44	-3.64	7.61	1.4744	2.14395
Solvabilitas	44	-4.40	6.52	.5700	1.76963
Kecukupan Modal	44	.04	6.33	1.8881	1.60822
Return Saham	44	-3.97	13.21	1.3913	2.87211
Valid N (listwise)	44				

Tabel 4.1 mencerminkan hasil menarik dari variabel yang dianalisis. Misalnya, Variabel Likuiditas memiliki rentang nilai -3,64 hingga 7,61, rata-rata sekitar 1,4744, dan deviasi standar 2,14395, menggambarkan rata-rata Likuiditas pada 1,4744. Variabel Solvabilitas menunjukkan rentang -4,40 hingga 6,52, rata-rata sekitar 0,5700, dan deviasi standar 1,76963, mengindikasikan rata-rata Solvabilitas sampel pada 0,5700. Variabel Kecukupan Modal juga menarik, dengan rentang 0,04 hingga 6,33, rata-rata sekitar 1,8881, dan deviasi standar 1,60822, menggambarkan rata-rata Kecukupan Modal pada 1,8881. Namun, pada variabel return saham, tampak nilai menonjol, dengan rentang -3,97 hingga 13,21, rata-rata sekitar 1,3913, dan deviasi standar 2,87211, menggambarkan rata-rata nilai perusahaan pada 1,3913

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi > 0,05, data mengikuti distribusi normal; jika < 0,05, data tidak mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48105317
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.085
	Negative	-.191
Test Statistic		.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114 ^c

a. Test distribution is Normal.

Mengacu pada Tabel 2, nilai signifikansi asimptotik adalah 0,114, melebihi ambang 0,05. Dari sini, terlihat bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pola distribusi normal dan dapat diandalkan dalam konteks penelitian.

2) Multikolinearitas

Guna mengkaji multikolinearitas dalam penelitian, peneliti mengamati Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika Tolerance Value $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$, maka tidak ada petunjuk adanya multikolinearitas di antara variabel bebas. Informasi hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	0,378	2,648
	Solvabilitas	0,773	1,293
	Kecukupan Modal	0,450	2,224

a. Dependent Variable: Return saham

Dalam tabel 3, setiap variabel bebas memiliki Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Contohnya, variabel Likuiditas (X1) memiliki toleransi 0,378 dan VIF 2,648, variabel Solvabilitas (X2) memiliki toleransi 0,773 dan VIF 1,293, serta variabel Kecukupan Modal (X3) memiliki toleransi 0,450 dan VIF 2,224. Dengan demikian, tidak ada multikolinearitas dalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Kesimpulan ditarik berdasarkan signifikansi nilai: jika signifikansi > 0,05, tidak ada heteroskedastisitas; jika < 0,05, ada heteroskedastisitas. Hasil Uji Glejser tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.603	.247		2.443	.019
	Likuiditas	.074	.115	.153	.639	.526
	Solvabilitas	.166	.098	.286	1.706	.096
	Kecukupan Modal	.130	.141	.202	.921	.362

Berdasarkan Tabel 4, setiap variabel independen memiliki nilai Sig > 0,05. Contohnya, variabel Likuiditas (X1) memiliki nilai Sig 0,526, variabel Solvabilitas (X2) 0,096, dan variabel Kecukupan Modal (X3) 0,362. Ini menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mengevaluasi hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linear (Ghozali, 2011). Uji Durbin-Watson digunakan, dengan nilai DW antara dua kali "du" dan 4 minus dua kali "du" menunjukkan tidak adanya autokorelasi (Sunyoto, 2013). Hasil uji Durbin-Watson tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

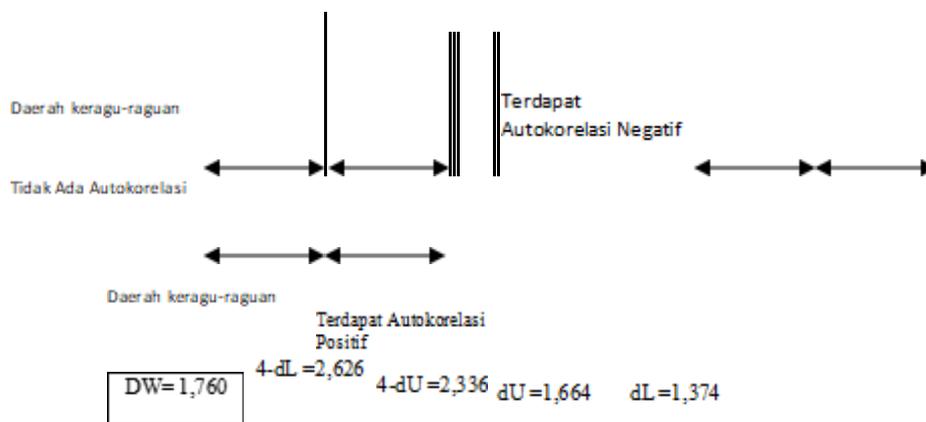
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.857 ^a	.734	.714	1.53559	1.760

a. Predictors: (Constant), Kecukupan Modal, Solvabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Return Saham

Dalam Tabel 5, hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson adalah 1,798. Angka DW ini berada dalam rentang $1,664 < DW < 2,336$ (1,760), menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi ini. Ilustrasi visual uji autokorelasi juga ada dalam gambar berikut:

Gambar 1 Daerah Autokorelasi



Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis untuk menilai dampak Likuiditas, Solvabilitas, dan kecukupan modal terhadap return saham perusahaan Sub Sektor Pertambangan LQ45 2019-2022 adalah regresi linier berganda. Detail perhitungan ada dalam tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.510	.381		-3.968	.000
	Likuiditas	.750	.178	.560	4.221	.000
	Solvabilitas	.902	.150	.555	5.992	.000
	Kecukupan Modal	.679	.217	.380	3.125	.003

a. Dependent Variable: Return Saham

Dari hasil analisis regresi linier berganda yang tertera dalam tabel 4.6, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,510 + 0,750X_1 + 0,902X_2 + 0,679X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa: α

- a) Konstanta -1,510 menyiratkan bahwa jika Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2) diasumsikan nol, Return Saham turun sebesar -1,510 satuan.
- b) Koefisien regresi Likuiditas (X1) 0,750 menandakan kenaikan satu satuan pada Likuiditas mengakibatkan kenaikan 0,750 satuan pada Return Saham, asumsikan variabel lain konstan.
- c) Koefisien regresi Solvabilitas (X2) 0,902 mengindikasikan bahwa kenaikan satu satuan pada Solvabilitas menyebabkan kenaikan 0,902 satuan pada Return Saham, asumsikan variabel lain tetap konstan.
- d) Koefisien regresi Kecukupan Modal (X3) 0,679 menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan pada Kecukupan Modal mengakibatkan kenaikan 0,679 satuan pada Return Saham, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memvisualisasikan seberapa besar kontribusi variabel independen (Likuiditas dan Solvabilitas) terhadap variasi variabel dependen (Return Saham) dalam bentuk persentase. Informasi mengenai nilai-nilai koefisien determinasi dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5 Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.714	1.53559

a. Predictors: (Constant), Kecukupan Modal, Solvabilitas, Likuiditas

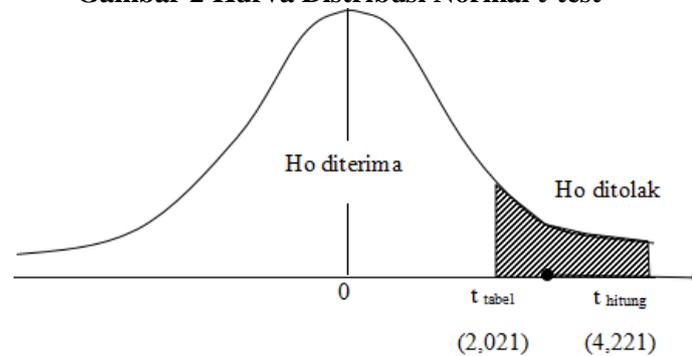
Dari Tabel 7, nilai Adjusted R Square adalah 0,714, mengindikasikan bahwa sekitar 71,4% variasi dalam return saham dipengaruhi oleh faktor-faktor Likuiditas, Solvabilitas, dan kecukupan modal yang telah diselidiki, sementara 28,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diluar penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t statistik (uji t-test) digunakan untuk menganalisis dampak individual variabel independen (Likuiditas, Solvabilitas, dan kelancaran modal) terhadap variabel dependen (Return saham). Proses tersebut melibatkan tahapan-tahapan diantaranya:

- 1) Hipotesis pertama yaitu Likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham Perusahaan LQ45 Sub Sektor pertambangan periode 2019 - 2022.
 - a). Formulasi Hipotesis
 - Ho: $b_1 \leq 0$ Tidak ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara Likuiditas terhadap return saham perusahaan LQ45 Sub Sektor pertambangan periode 2019 - 2022.
 - Ha: $b_1 > 0$ Ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara Likuiditas terhadap return saham perusahaan LQ45 Sub Sektor pertambangan periode 2019 - 2022.
 - b). Menentukan tingkat kepercayaan 95% ; $\alpha = 5\%$, DF = n-k
DF = 44-4 = 40, jadi $t_{tabel} = 2,021$
 - c). Kriteria Pengujian
 - Ho diterima bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 - Ho ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$
 - d). Menghitung Nilai t
Nilai $t_{hitung} = 4,221$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000

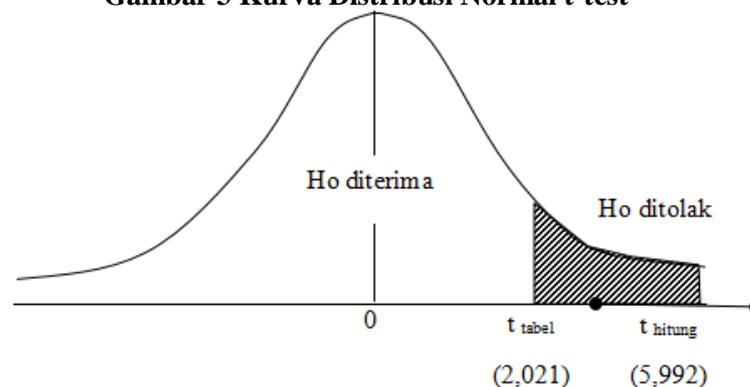
Gambar 2 Kurva Distribusi Normal t-test



Dari analisis uji t-test dan gambar 4.2, tampak bahwa angka t hitung adalah 4,221, sedangkan nilai t tabel yang relevan adalah 2,021. Ini menandakan bahwa angka t hitung berada di wilayah penolakan hipotesis nol (H_0). Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) dapat diabaikan, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Secara khusus, temuan ini menunjukkan dampak positif dan signifikan secara parsial yang disebabkan oleh faktor Likuiditas terhadap return saham di lingkungan Perusahaan LQ45 Sub Sektor pertambangan dalam periode 2019-2022.

- 2) Hipotesis kedua yaitu Solvabilitas berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan LQ45 Sub Sektor pertambangan periode 2019 - 2022. Adapun langkah – langkahnya adalah:
 - a) Formulasi Hipotesis
 - Ho: $b_2 \leq 0$ Tidak ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara Solvabilitas terhadap return saham perusahaan LQ45 Sub Sektor pertambangan periode 2019 - 2022.
 - Ha: $b_2 > 0$ Ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara Solvabilitas terhadap return saham perusahaan LQ45 Sub Sektor pertambangan periode 2019 - 2022.
 - b) Menentukan tingkat kepercayaan 95% ; $\alpha = 5\%$, $DF = n - k$
 $DF = 44 - 4 = 40$, jadi $t_{tabel} = 2,021$
 - c) Kriteria Pengujian
 - Ho diterima bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 - Ho ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$
 - d) Menghitung Nilai t
 Nilai $t_{hitung} = 5,992$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000

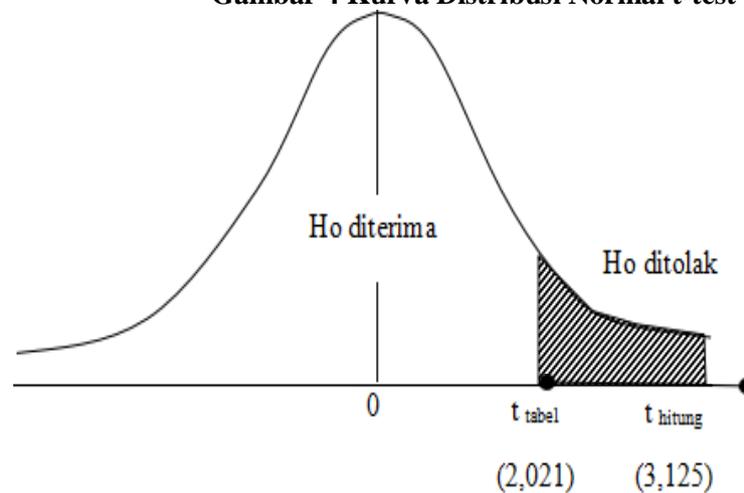
Gambar 3 Kurva Distribusi Normal t-test



Dari analisis uji t – test dan data pada gambar 4.14, terlihat bahwa nilai t hitung adalah 5,992, sedangkan nilai t tabel yang relevan adalah 2,021. Hal ini menandakan bahwa nilai t hitung berada dalam wilayah penolakan hipotesis nol (H_0). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) dapat diabaikan, dan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Hasil ini menggambarkan adanya dampak positif dan signifikan secara parsial yang berasal dari faktor Solvabilitas terhadap pergerakan return saham di Perusahaan LQ45 Sub Sektor pertambangan selama periode 2019 hingga 2022.

- 3) Hipotesis ketiga yaitu Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan LQ45 Sub Sektor pertambangan periode 2019 - 2022. Adapun langkah – langkahnya adalah:
 - a) Formulasi Hipotesis
 - Ho: $b_2 \leq 0$ Tidak ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara Kecukupan modal terhadap return saham perusahaan LQ45 Sub Sektor pertambangan periode 2019 - 2022.
 - Ha: $b_2 > 0$ Ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara Kecukupan modal terhadap return saham perusahaan LQ45 Sub Sektor pertambangan periode 2019 - 2022.
 - b) Menentukan tingkat kepercayaan 95% ; $\alpha = 5\%$, $DF = n-k$
 $DF = 44-4 = 40$, jadi $t_{tabel} = 2,021$
 - c) Kriteria Pengujian
 Ho diterima bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 Ho ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$
 - d) Menghitung Nilai t
 Nilai $t_{hitung} = 3,125$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,003

Gambar 4 Kurva Distribusi Normal t-test



Melalui analisis uji t-test dan referensi gambar 4.4, terlihat bahwa angka t hitung adalah 3,125, sedangkan nilai t tabel yang relevan adalah 2,021. Hasil ini mengisyaratkan potensi penolakan terhadap hipotesis nol (H_0). Oleh karena itu, hipotesis nol dapat diabaikan dan hipotesis alternatif dapat diterima. Secara khusus, temuan ini mengungkapkan dampak yang positif dan signifikan dari faktor Kecukupan Modal terhadap pergerakan return saham di lingkungan Perusahaan LQ45 Sub Sektor pertambangan selama rentang waktu 2019 hingga 2022.

Uji F

Uji statistik F-test digunakan untuk menguji pengaruh bersama variabel independen (Likuiditas, Solvabilitas, dan kecukupan modal) terhadap return saham. Prosesnya melibatkan langkah-langkah berikut:

a). Formulasi Hipotesis

Ho: $b_1, b_3 = 0$ Tidak terdapat dampak secara bersamaan dan berarti antara faktor Likuiditas, Solvabilitas, dan kecukupan modal terhadap return saham pada perusahaan yang masuk dalam LQ45 Sub Sektor Pertambangan selama periode 2019-2022.

Ha: $b_1, b_2 > 0$ Terdapat pengaruh yang bersamaan dan signifikan antara faktor Likuiditas, Solvabilitas, dan kecukupan modal terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 Sub Sektor Pertambangan selama periode 2019-2022.

b). Menentukan tingkat kepercayaan

Tingkat kepercayaan 95% ; $\alpha = 5\%$,

DF 1 = $n - k - 1$, ($44 - 3 - 1 = 40$), DF 2 = $k = 3$

jadi $F_{tabel} = 2,816$

c). Kriteria Pengujian

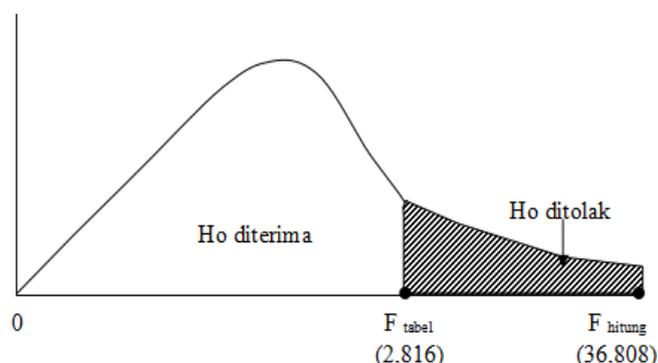
Ho diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

d). Menghitung Nilai F_{hitung}

Dengan menggunakan program SPSS 24.0, didapat nilai $F_{hitung} = 36,808$

Gambar 5 Kurva Distribusi Normal F-test



Hasil uji F dan gambar yang tertera menunjukkan nilai F_{hitung} 36,808, sedangkan nilai F_{tabel} 2,816. Ini menunjukkan F_{hitung} melebihi nilai F_{tabel} , sehingga hipotesis nol (H_0) dapat diabaikan dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini mengindikasikan dampak simultan dan signifikan dari Likuiditas, Solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pergerakan return saham di sektor pertambangan Perusahaan LQ45 dalam rentang waktu 2019-2022. Secara keseluruhan, hasil uji F secara signifikan dan bersama-sama diterima untuk faktor Likuiditas, Solvabilitas, dan Kecukupan Modal.

DAFTAR PUSTAKA

Darmayasa, I. M. (2018). Efektivitas Kepemimpinan Ketua Program Studi Xyz dengan Sudut Pandang Manajerial dan Kepribadian yang Berkarakter. *Media Edukasi*:



Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1).

Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hery. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
Periansya. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya